

**"ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE) DENGAN SISTEM DU PONT  
(Studi Kasus Perusahaan Peternakan Di Bursa Efek Jakarta)"**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ARIF MULYADI  
03 164 050**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2007**

**ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE) DENGAN SISTEM DU PONT  
(Studi Kasus Perusahaan peternakan di Bursa Efek Jakarta)**

**ARIF MULYADI, dibawah bimbingan  
Rahmat Syafriadi, S.P, MM dan Nurhayati, S.Pt, MM  
Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Apakah perusahaan peternakan yang ada di Bursa Efek Jakarta mendapatkan pengembalian atas modal sendiri (ROE) yang baik. Apakah Pengembalian atas investasi (ROI) dan *multiplier Equity* mempengaruhi ROE pada perusahaan peternakan yang ada di Bursa Efek Jakarta dan seberapa besar kontribusi Pengembalian atas investasi (ROI) dan *multiplier Equity* terhadap ROE pada perusahaan peternakan yang ada di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan Peternakan yang *Go Publik* (terdaftar di Bursa Efek Jakarta) di Indonesia. Data sekunder perusahaan Peternakan yang *go publik* (terdaftar di BEJ) di Indonesia dikumpulkan dari buku *Indonesian Capital Market Directory 2002, 2005 dan 2006*, yang diterbitkan oleh *Institute for Economic and Financial Research* dan Bursa Efek Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan peternakan yang *go public* (terdaftar di Bursa Efek Jakarta) di Indonesia yaitu lima perusahaan Peternakan, yang terdiri PT. Charoen Pokphand Tbk, PT. Cipendawa Agroindustri Tbk, PT. Japfa Comfeed Tbk, PT. Multibreeder Adirama Tbk, dan PT. Wahana Phonix Mandiri Tbk. Metoda penelitian dilakukan dengan meregresi linier berganda data dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science) 12,00 for windows*. Model penelitian dijabarkan dalam persamaan regresi berganda yang menghubungkan 3 variabel pokok, yaitu (1) Return On Equity sebagai variabel terikat (*dependen*) dengan (2) Equity Multiplier, Return On Investment, sebagai variabel bebas. Persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Perusahaan Peternakan Indonesia yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ) memiliki ROE yang kurang baik 60 % dan memiliki ROE yang baik sebesar 40 %. Dari perhitungan statistik, variabel-variabel independen (ROI dan *Multiplier Equity*) mampu menerangkan 50,6 % (*uji R<sup>2</sup>*) terhadap ROE sedangkan yang 49,4 % lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam regresi linear berganda program SPSS, Terdapat hubungan antara ROI dan *Multiplier Equity* terhadap ROE, ROI berpengaruh terhadap ROE sebesar 0.3969 atau 39.69% (*uji R<sup>2</sup>*), sedangkan *Multiplier Equity* berpengaruh terhadap ROE sebesar 0,297 atau 29.7 %.

**Kata Kunci :** Analisis Return On Equity, Sistem Du Pont, Perusahaan Peternakan di BEJ

## LPENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi masa kini telah mendorong munculnya berbagai peluang bisnis diberbagai sektor, terutama sektor pertanian. Peternakan salah satu sub sektor pertanian memiliki peluang yang cukup besar untuk merebut peluang bisnis tersebut.

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis telah menciptakan persaingan yang ketat. Perubahan-perubahan tersebut menuntut perusahaan untuk mengembangkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Sehingga segala upaya perlu dilakukan untuk mempersiapkan diri agar terus bertahan. Perusahaan harus mampu memberikan hasil kinerja yang baik jika ingin tetap bertahan dalam industri. Untuk mencapai hasil kinerja yang baik tersebut sangat diperlukan suatu rencana anggaran untuk merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang dengan berpedoman pada hasil yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Dari analisis laporan keuangan tersebut dapat dilihat dimana letak kesalahan yang telah diperbuat perusahaan dimasa yang lalu.

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan (*financial assets*) dewasa ini telah demikian pesatnya. Di indonesia, ditandai dengan jumlah transaksi, perusahaan yang "go-public" (terdaftar di Bursa Efek Jakarta), investor atau pelaku pasar modal lainnya yang terus bertambah. Investor atau pelaku pasar modal yang ingin melakukan investasi biasanya melihat dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Likuiditas merupakan salah satu analisa rasio keuangan yang menjadi daya tarik investor untuk melakukan investasi. Investasi yang ada di

BEJ berkaitan erat dengan pasar modal dan pasar uang. Aktiva keuangan dapat pula menunjukkan mata uang, tabungan di Bank-bank atau aset lainnya seperti saham-saham dan obligasi yang sering disebut sekuritas.

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga diperlukan oleh bank untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk mendapatkan kredit, dan bagi calon investor berguna untuk memprediksikan prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang untuk menghindari resiko kerugian.

Analisis sistem Du pont merupakan suatu analisis keuangan yang memberikan kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio keuangan. Sistem ini menggabungkan rasio-rasio aktivitas profit margin dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Analisis sistem Du Pont sangat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan peningkatan ROE (Return On Equity) atau pengembalian atas modal sendiri sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan.

Persoalan Return On Equity atau pengembalian atas modal sendiri (ROE) merupakan suatu persoalan sentral manajemen keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. ROE adalah perbandingan antara jumlah laba bersih sesudah pajak penghasilan yang tersedia bagi pemilik modal dengan jumlah sendiri yang menghasilkan laba bersih sesudah pajak penghasilan tersebut (Riyanto, 1995). Ringkasnya, ROE adalah kemampuan perusahaan untuk

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Perusahaan Peternakan Indonesia yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ) memiliki ROE yang kurang baik 60 % dan memiliki ROE yang baik sebesar 40 %.
2. Dari perhitungan statistik, variabel-variabel independen (ROI dan *multiplier equity*) mampu menerangkan ROE. Pengujian Asumsi klasik memperoleh hasil bahwa pada uji *Autokorelasi*, *multikolinearitas*, *Heteroskedastisitas* diperoleh hasil bahwa asumsi klasik bebas *Autokorelasi*, bebas *multikolinearitas*, dan bebas *Heteroskedastisitas*.
3. Terdapat hubungan antara ROI dan *Multiplier Equity* terhadap ROE, ROI berpengaruh terhadap ROE sebesar 0.3969 atau 39.69 % (uji  $R^2$ ), sedangkan *Multiplier Equity* berpengaruh terhadap ROE sebesar 0, 297 atau 29.7 %. Sehingga dapat diambil kesimpulan ROI yang terdapat dalam analisis Du Pont mempunyai pengaruh yang lebih signifikan daripada *multiplier equity*.

### B. Saran

Perusahaan Peternakan di Indonesia yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ) memiliki ROE yang kurang baik sebesar 60 %, maka disarankan perusahaan Peternakan agar lebih memperbaiki manajemen Keuangan perusahaan agar mampu memperoleh laba bersih sesudah pajak penghasilan yang lebih baik lagi. Cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh Laba bersih sesudah pajak penghasilan dapat melalui (a) meningkatkan penjualan netto (bersih), (b)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Rineka Cipta, Jakarta.
- Anoraga, P. dan P. Pakarji. 2003. Pengantar Pasar Modal. Edisi 3. Rineka Cipta, Jakarta.
- Apriyantono, A. 2006. Rencana Pembangunan Pertanian Tahun 2005-2009. Deptan, Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston, 1998. Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Erlangga, Jakarta.
- Downey, D dan S. P. Erickson. 1992. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta.
- Effendi, J. 2004. Analisis Return On Equity dengan Du Pont System (studi kasus perusahaan jasa transportasi di BEJ). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Gitman, L. J. 1985. Principles of Managerial Finance. New York: Harper and Row Publisher, Inc.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 1996. Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2001. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Haroen, S. 2007. Analisis variabel-variabel internal (keuangan) dan eksternal (makro) yang mempengaruhi profitabilitas Bank Tbk Di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- [http://www.cipendawa-agro.com/produk\\_cipendawa](http://www.cipendawa-agro.com/produk_cipendawa). 2005. Akses 22 september 2007 jam 10.36 WIB.
- [http://www.cp.co.id/produk\\_CPI](http://www.cp.co.id/produk_CPI). Akses 22 september, 2007 jam 10.12 WIB.
- [http://www.japfa.com/produk\\_japfa](http://www.japfa.com/produk_japfa). 1999. Akses 25 september 2007 jam 16.45 WIB.
- [http://www.japfa.com.sg/produk\\_MBAI](http://www.japfa.com.sg/produk_MBAI). 1999. Akses 25 september 2007 jam 17.10 WIB.
- [http://www.kompas.com/Harga\\_Pangan\\_Dunia\\_Melonjak](http://www.kompas.com/Harga_Pangan_Dunia_Melonjak). 10 mei 2004. Akses 21 september 2007 jam 15.14 WIB.